

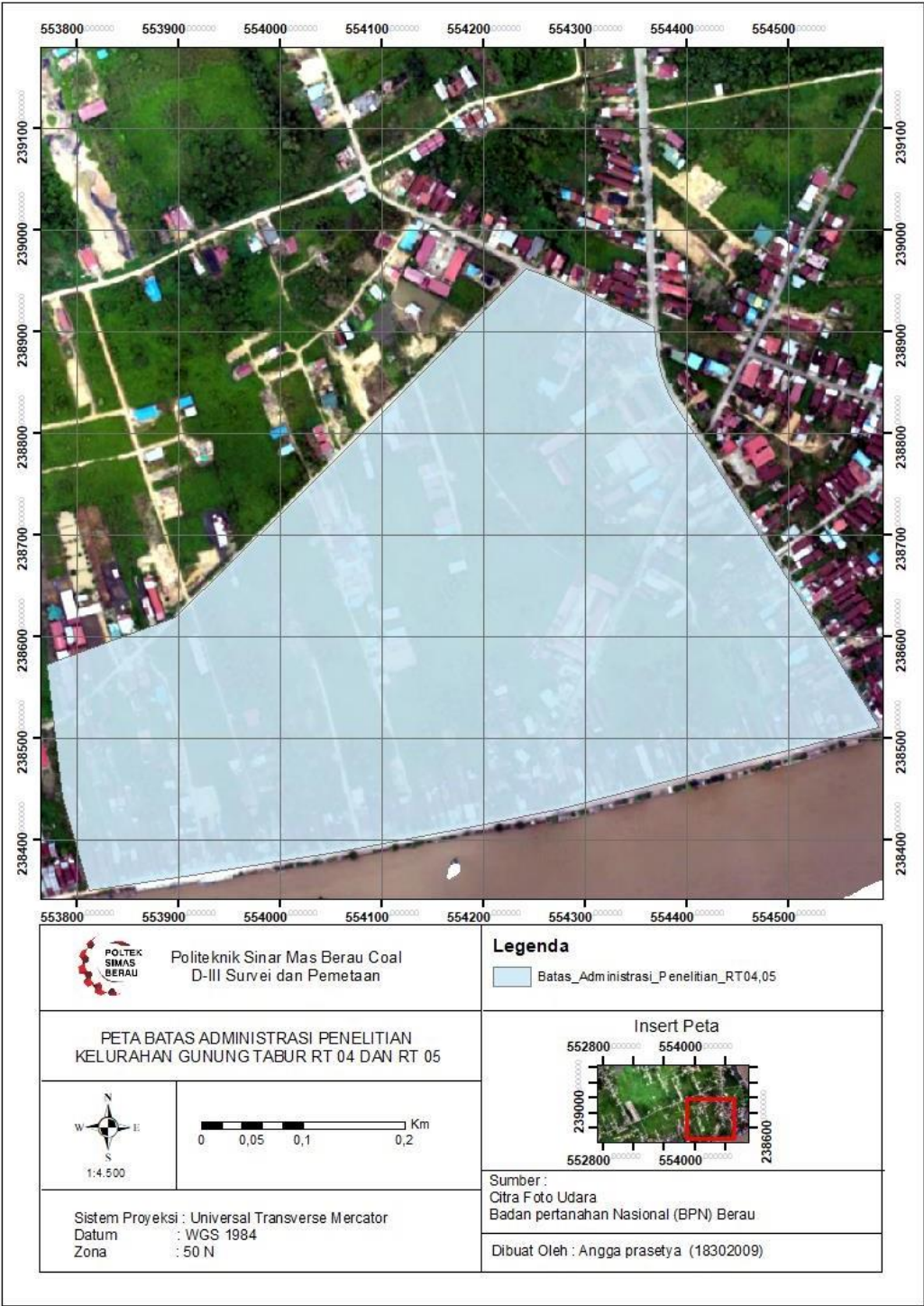
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian yang dijadikan sebagai bahan penelitian tugas akhir berada Kelurahan Gunung Tabur. Wilayah yang dipilih tersebut merupakan hasil pembagian wilayah penelitian dari beberapa rekan peneliti lainnya dan merupakan acuan berupa peta yang ditetapkan oleh Badan Pertanahan Nasional. Kajian wilayah yang difokuskan pada penelitian ini yaitu wilayah pemukiman yang berada di RT 04 dan RT 05, Kelurahan Gunung Tabur. Wilayah ini yang dijadikan lokasi penelitian, merupakan 2 wilayah dari beberapa wilayah di Kelurahan Gunung Tabur yang menjadi objek penelitian oleh beberapa peneliti. Wilayah ini belum didapatkan informasi secara aktual mengenai status dari lahan yang diakui, guna mengetahui lahan mana saja yang sudah terdaftar dan yang belum terdaftar, sehingga saat nanti diadakan kegiatan program pengukuran nasional oleh Badan Pertanahan Nasional, lokasi yang diteliti dapat dimasukkan ke daftar pengukuran, sebagai acuan bahwa ada beberapa lahan yang belum bersertifikat di wilayah tersebut. Dapat dilihat dari gambar 3.1 yang merupakan gambaran wilayah penelitian yang berada di RT 04 dan RT 05, Kelurahan Gunung Tabur.

u



Gambar 3.1 peta lokasi penelitian Sebagian wilayah kelurahan Gunung Tabur

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang memanfaatkan ungkapan dari responden atau informan, yang selanjutnya dianalisis dengan *teoritis* dan *empiris*. Kualitatif merupakan penelitian yang cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari partisipan, atau dalam kalimat yang lebih sederhana dapat pula diartikan sebagai penelitian yang lebih cocok digunakan untuk meneliti suatu kondisi atau situasi si objek penelitian. (Sugiono, 2005). Menurut Nasir, dalam bukunya metode penelitian (1999: 36), penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan survei sesuai dengan data wilayah yang diperoleh dari BPN untuk menyebarkan kuesioner kepada masyarakat sebagai instrument penelitian. Teknik ini dianggap efektif dan efisien karena dapat mengumpulkan data secara numerik. Peneliti juga akan melakukan observasi di lapangan agar data yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Pemetaan Partisipatif (*participatory mapping*)

Pemetaan partisipatif yang dimaksud yaitu pendataan serta mengisi kuisisioner didampingi oleh kepala RT dan beberapa warga guna mengetahui status pendaftaran lahan disuatu lahan yang belum diketahui informasi yang diperlukan, seperti pemilik sedang diluar kota, pemilik tinggal di wilayah lain. Sehingga dengan adanya bantuan kepala RT dan warga sekitar memungkinkan mendapatkan informasi dari status lahan tersebut.



Gambar 3.2. Pemetaan secara partisipatif dengan RT diwilayah penelitian(*sumber*:pengambilan data lapangan)

2. Observasi langsung

Pengamatan langsung yaitu suatu teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan penelitian. Teknik observasi merupakan metode dengan melakukan survei langsung di tempat penelitian guna mengetahui kondisi lapangan di harapkan dapat terkumpul data selengkapny dan subjektif. Hal ini di harapkan juga dapat terbentuk suatu keakraban antara peneliti dengan objek yang di teliti. Hubungan ini berpengaruh bukan hanya pada peneliti

dan objek yang di teliti, malainkan juga pada desain penelitian secara keseluruhan. (Alwasilah, 2003)



Gambar 3.3 survey penyebaran kuesioner (*sumber:..pengambilan data dilapangan 2021*)

3. Wawancara,

Menurut Estberg (2002), wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan wawancara secara terstruktur karena pertanyaan yang ditanyakan sesuai dengan pertanyaan yang ada pada kuisioner yang terdiri dari status pendaftaran lahan dan lain sebagainya.



Gambar 3.4 proses pengisian kuesioner (*sumber: pengambilan data lapangan 2021*)

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu catatan informasi penting dari suatu lembaga atau organisasi maupun perorangan (Hamidi, 2004). Metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen-dokumen, sertifikat tanah, peraturan-peraturan dan sebagainya.

Alasan peneliti mengapa memilih metode dokumentasi dikarenakan kebutuhan peneliti akan pengetahuan mengenai penelitian berdasarkan sumber yang sudah ada. Peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa foto saat pengambilan data dilapangan, yang berguna untuk sebagai bukti otentik bahwa peneliti melakukan penelitian dengan benar.



Gambar 3.5 proses pembuatan sketsa penandaan penyebaran kuisisioner
(*sumber: pengambilan data lapangan 2021*)



Gambar 3.6 proses penandaan lokasi yang telah di tebar kuesioner di peta buta yang disediakan oleh BPN (*sumber: pengambilan data lapangan 2021*)

5. Pengambilan data koordinat X dan Y

Dalam penandaan objek yang sudah diteliti menggunakan data koordinat. Pengambilan koordianat menggunakan aplikasi GPS avenza maps yang sudah di install pada handphone, kemudian pengambilan koordinat pada setiap lahan yang akan didata, dan luasan setiap lahan di peta tidak dapat di jadikan acuan karena pada saat digitasi hanya di lakukan digitasi sesuai

dengan koordinat yang di ambil. Tanpa mengambil koordinat poligon asli keseluruhan.

6. Studi Pustaka

Dalam sebuah karya dibutuhkan beberapa referensi dalam menulis yang dikutip dari beberapa sumber. Data primer merupakan data pokok dari permasalahan yang sedang di bahas. Data yang di peroleh dari studi kepustakaan merupakan data sekunder yang memperkuat data primer. Data ini berkaitan dengan masalah-masalah yang relevan dengan masalah yang di teliti, serta meliputi data tinformasi tambahan mengenai sejarah, singkat, serta geografis lokasi penelitian

3.4 Bahan Penelitian

1. TIFF (Temporary Instruction File Format) adalah salah satu format gambar yang terbaik dengan pengertian bahwa semua informasi dan data (data RGB, data CYMK, dan lainnya) yang berkaitan dengan koreksi atau manipulasi terhadap gambar tersebut tidak hilang. Format TIFF sendiri merupakan kualitas gambar yang sangat tinggi sehingga biasa digunakan dalam percetakan maupun dalam hal pemetaan suatu wilayah. Data dalam format TIFF yang digunakan peneliti, merupakan data wilayah penelitian Kelurahan Gunung Tabur yang diperoleh dari Badan Pertanahan Nasional yang menerbangkan drone DJI phantom 4 di wilayah Gunung Tabur pada tanggal 28 February 2021 sebelum dilakukan penelitian di bulan juni. Sehingga data geospasial yang umum informasi geospasial lebih aktual dan update.
2. Data koordinat X dan Y dari lahan yang sudah terdaftar dan belum terdaftar
3. Kuesioner, merupakan data yang berupa isian formulir yang meliputi nomor sertifikat, status kepemilikan lahan, dan lain sebagainya.

3.6 Alat Penelitian

1. *Handphone* dan laptop

Handphone berfungsi untuk membantu dalam hal mengambil koordinat objek yang didata serta pengambilan foto dokumentasi saat proses pengambilan data atau bahkan sebagai dokumentasi bila ada temuan maupun masalah pada saat dilapangan. Laptop berfungsi sebagai alat yang membantu peneliti dalam melakukan pengolahan data serta penyusunan laporan penelitian.

2. Flashdisk/ Harddisk

Digunakan oleh peneliti untuk penyimpanan file- file sementara, berupa data penelitian serta dokumen lainnya.

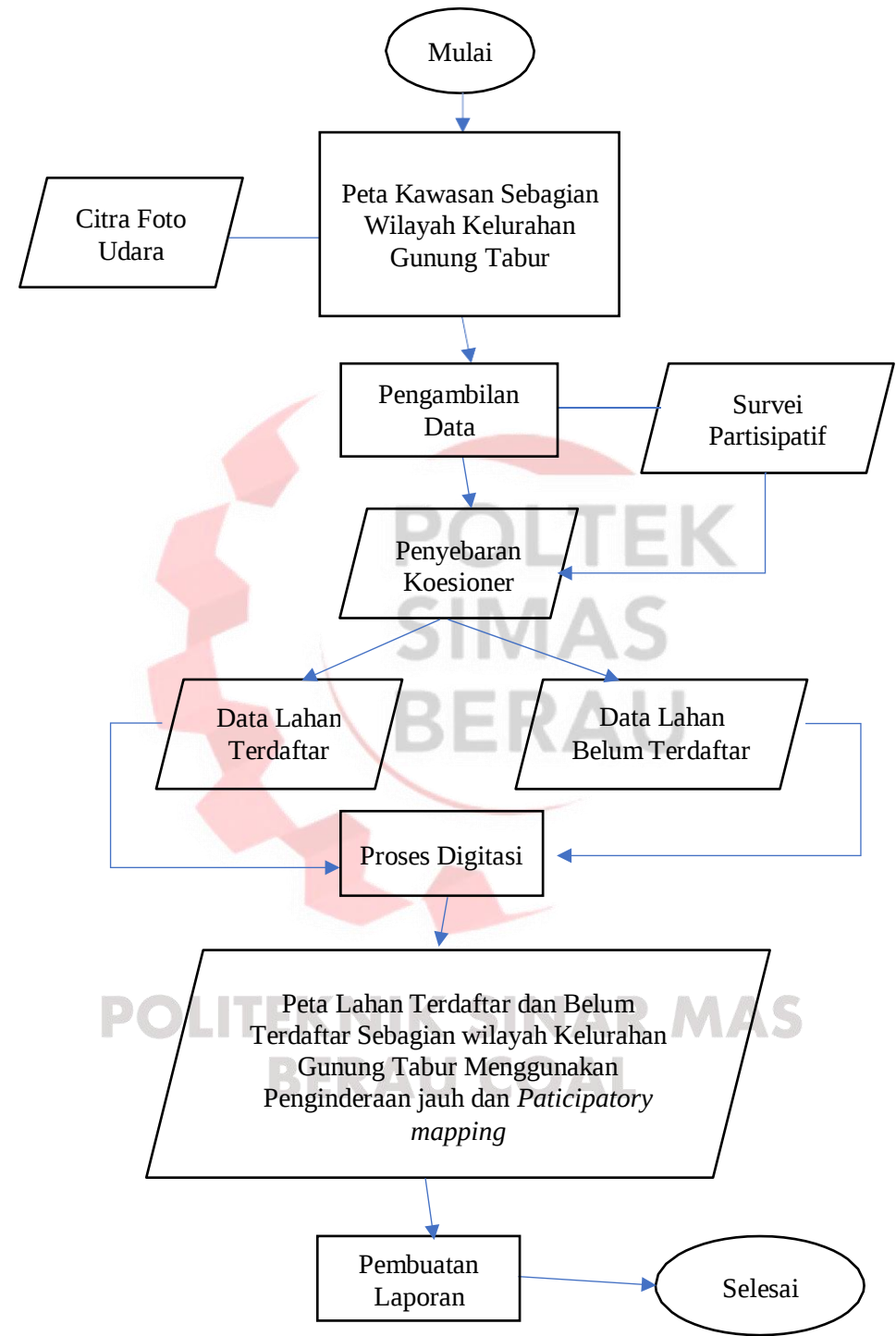
3. Buku dan Alat Tulis

Sebagai alat untuk membantu peneliti dalam menulis hal- hal yang dianggap belum dimengerti sepenuhnya, hal yang dianggap penting, menulis temuan atau studi kasus Ketika melakukan penelitian di lapangan maupun pada saat berada didalam ruangan

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Metode dalam menganalisis data dengan memaparkan data yang telah di kumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (*generalisasi*). (Sugiyono , 2014)

3.8 Flowchart Penelitian



Gambar 3.7 Diagram Alir Penelitian (*sumber: pengolahan data*)